

# Makanan dan Budaya: Analisis Penamaan Makanan di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

Atin Fitriana dan Fifi Ratna Ekasari  
[atinfiriana@ui.ac.id](mailto:atinfiriana@ui.ac.id) ; [fifiratna.ekasari@gmail.com](mailto:fifiratna.ekasari@gmail.com)

## Abstrak

Makanan, bahasa, dan budaya merupakan produk hasil interaksi manusia dengan lingkungannya dan ketiganya tidak dapat dipisahkan (Ayeomoni, 2011; Anderson, 2014). Makanan dapat menunjukkan identitas suatu masyarakat. Bahkan penamaan makanan juga tidak terlepas dari bahasa yang digunakan oleh masyarakatnya. Masyarakat Jawa memiliki banyak variasi nama makanan tradisional berdasarkan daerah asal makanan tersebut dan berdasarkan tradisi masyarakatnya (Kusumaningtyas, et al, 2013; Fuad dan Hapsari, 2020; Nurjanah, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penamaan makanan tradisional di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Data pada penelitian ini berupa leksikon nama-nama makanan tradisional yang berasal dari tujuh desa di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Ketujuh desa tersebut meliputi Desa Tegalarum, Desa Wringinputih, Desa Kembanglimus, Desa Wanurejo, Desa Kebonsari, Desa Bumiharjo. Data yang terkumpul dari tujuh desa tersebut berjumlah 39 leksikon nama makanan. Analisis data dilakukan dengan penelusuran makna ke-39 nama makanan. Penelusuran makna dilakukan secara leksikal, referensial, dan kontekstual. Analisis juga dilakukan terhadap faktor yang melatarbelakangi penamaan makanan khas di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

**Kata Kunci:** makanan, nama, semantik, budaya, bahasa Jawa

## Referensi

- Anderson EN. (2014). *Everyone Eats: Understanding Food And Culture*. New York: New York University Press.
- Ayeomoni, M.O. (2011). Language, Food, and Culture: Implications for Language Development and Expansion in Nigeria. *International Journal of Education Research and Technology*, Vol. 2 Issue 2, 50-55.
- Fuad, Akhmad Dzukaal dan Hapsari, Yusita Titi. (2020). Leksikon Makanan Tradisional dalam bahasa Jawa sebagai Cerminan Kearifan Lokal Masyarakat Jawa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol 19 No.1, 27-36.
- Kusumaningtyas A, Wibisono B, dan Kusnadi. (2013). Penggunaan Istilah Makanan dan Jajanan Tradisional pada Masyarakat di Kabupaten Banyuwangi: Sebuah Kajian Etnolinguistik. *Publika Budaya*, Vol. 1 (1), 1-9.
- Nurjanah, Elen. (2023). Kajian Semantik Penamaan Makanan Khas di D.I. Yogyakarta. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, Vol.1 No. 1